

**KERANGKA PENGAJARAN BAHASA ASING LEVEL A1-A2 DALAM  
STANDAR CEFR  
(STUDI PENDEKATAN FILSAFAT BAHASA)**



Oleh :

**Ruliana Khasanah**

**NIM: 1620410089**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruliana Khasanah  
NIM : 1620410089  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Ruliana Khasanah, S.Pd. I  
NIM. 1620410089

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruliana Khasanah  
NIM : 1620410089  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Ruliana Khasanah, S.Pd. I  
NIM. 1620410089

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nam Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruliana Khasanah  
NIM : 1620410089  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (S2)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaina jilbab dalam ijazah Strata dua saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Juni 2019  
Yang menyatakan,



  
Ruliana Khasanah, S.Pd.I  
NIM. 1620410089



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

Nomor : B-193/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

TesisBerjudul : KERANGKA PENGAJARAN BAHASA ASING LEVEL A1-  
A2 STANDAR CEFR (STUDI PENDEKATAN FILSAFAT  
BAHASA)  
Nama : Ruliana Khasanah  
NIM : 1620410089  
Program Studi : PAI  
Konsentrasi : PBA  
TanggalUjian : 3 Juli 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



*[Signature]*  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :KERANGKA PENGAJARAN BAHASA ASING LEVEL  
A1-A2 STANDAR CEFR (STUDI PENDEKATAN  
FILSAFAT BAHASA)  
Nama : Ruliana Khasanah  
NIM : 1620410089  
Prodi : PAI  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhajir, MSI.

Penguji I : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA.

Penguji II : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Juli 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90,67(A-)

IPK : 3,66

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

(  )

(  )

(  )

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UTN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**KERANGKA PENGAJARAN BAHASA ASING LEVEL A1-A2 STANDAR  
CEFR (STUDI PENDEKATAN FILSAFAT BAHASA)**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Ruliana Khasanah, S. Pd. I**  
NIM : 1620410089  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd.)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Pembimbing,



**Dr. Muhajir, M.S.I.**  
**NIP. 198108140000001302**

## MOTTO

"إِنَّ اللّٰغَةَ الْعَرَبِيَّةَ مِنَ الدِّينِ، وَمَعْرِفَتَهَا فَرَضٌ وَاجِبٌ، فَإِنَّ فَهْمَ الْكِتَابِ

وَالسُّنَّةِ فَرَضٌ، وَلَا يَفْهَمُ إِلَّا بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ، وَمَا لَا يَتِمُّ الْوَاجِبُ

إِلَّا بِهِ، فَهُوَ وَاجِبٌ (ابن تيمية)

Sesungguhnya bahasa Arab merupakan bagian dari agama, dan mengetahuinya hukumnya wajib. Dan sesungguhnya memahami Al-Quran dan sunnah hukumnya wajib, dan tidak mungkin bisa memahaminya tanpa bahasa Arab. Tidak sempurna kewajiban kecuali dengannya, maka sesuatu itu menjadi wajib

-Ibnu Taimiyyah-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KATA PERSEMBAHAN**

*Tesis ini Peneliti Persembahkan untuk Almamater*

*Tercinta:*

Prodi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab  
Program Magister  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**RULIANA KHASANAH**, Kerangka Pengajaran Bahasa Asing Level A1-A2 Standar CEFR, ( Studi Pendekatan Filsafat Bahasa). Tesis. Yogyakarta: Program Magister pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya pengaruh kerangka kerja CEFR sebagai acuan dalam pembelajaran, pengajaran dan evaluasi bahasa asing, khususnya bahasa Arab, sehingga kerangka pengajaran bahasa harus dikembangkan sedemikian rupa demi tercapainya tujuan pembelajaran dan pengajaran. Penelitian ini berfokus pada kerangka pengajaran bahasa Arab pada level A1-A2 secara umum.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep kerangka pengajaran bahasa Arab pada level A1-A2 ditinjau dari pendekatan filsafat bahasa (Konstruktivisme dan Transformatif Generatif). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis analisisnya adalah analisis dokumen (*Library Research*) dan mengambil objek penelitian dokumen CEFR di Eropa. Data diolah dengan menggunakan metode dokumentasi dari segi penyajiannya dan metode deskriptif dari segi analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerangka pengajaran bahasa Arab level A1-A2 yang mengacu standar CEFR untuk pembelajar bahasa meletakkan dasar umum untuk karakterisasi terperinci dari tujuan dan isi serta tingkat kompetensi linguistik, komunikatif dan budaya. Adapun unsur-unsur studi filsafat bahasa (Konstruktivisme dan Transformatif Generatif) dilihat dari tiga sisi; *Pertama*, Isi. Isi dalam CEFR berupa skema deskriptif yang memuat aspek kebahasaan, keterampilan berbahasa dan kosakata disajikan bersamaan sebagai satu kesatuan dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif, emosional dan sosial budaya. *Kedua*, Tujuan dan prinsip. Tujuan pengajaran bahasa Arab standar CEFR adalah mengukur dan menilai kemampuan bahasa Arab sesuai dengan levelnya dan kriteria yang ditetapkan dalam CEFR serta mengenalkan aspek budaya pada pembelajar bahasa. *Ketiga*, Level dan skala. Pembelajar tingkat A1 adalah mereka yang benar-benar baru mempelajari bahasa dan belum memiliki pengetahuan berbahasa di bahasa target. Sedangkan tingkat A2 adalah pembelajar yang sudah dapat berkomunikasi meskipun masih dengan bahasa yang sederhana. Materi dalam CEFR mencakup 2 sasaran kemampuan bahasa; keterampilan berbahasa dan kompetensi kebahasaan. Konsep pengajaran bahasa dalam CEFR menggunakan pendekatan komunikatif. Metode pengajarannya dengan *general approach, roles of (teachers, learners and media), roles of text, roles of tasks and activities, communicative strategies, general competences, linguistic competences, sociolinguistic competences, dan pragmatic competences*. Serta menggunakan “Can-do” sebagai strategi dalam aktivitas bahasa komunikatif.

Kata kunci: *Kerangka Pengajaran, Bahasa Asing, Bahasa Arab, Level A1-A2, CEFR*

## التجريد

روليانا حسنة ، الإطار لتعليم اللغات الأجنبية بمستوي A1-A2 حسب الإطار المرجعي الأوروبي المشترك للغات CEFR (دراسة فلسفة اللغة)، البحث، يوكياكرتا: الماجستير قسم تعليم اللغة العربية بكلية علم التربية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، عام 2019.

وأما خلفية المسألة في هذا البحث فهي تأثير الإطار المرجعي الأوروبي المشترك للغات كمرجع في مجال تعليم اللغات الأجنبية وتدريبها وتقييمها، وخاصة للغة العربية. لذلك ينبغي علي وضع الإطار لتعليم اللغة لتحقيق أهداف التعلم والتعليم. ويركز هذا البحث على إطار تعليم اللغة العربية في مستوى A1-A2 عموماً. فأغراض هذا البحث معرفة الفكرة إطار تعليم اللغة العربية بمستوى A1-A2 من حيث دراسة فلسفة اللغة (البنائية والتوليدية التحويلية). المدخل المستخدم في هذا التحليل المدخل الكيفي مع تحليل توثيقي (Library Reseach) ويأخذ وثيقة الإطار المرجعي الأوروبي المشترك للغات وفق موضوع البحث. وبرزت الباحثة البيانات بطريقة وثيقة، و أما تحليلها تستخدم الباحثة طريقة وصفية.

فأما الحصول من هذا البحث هو : يضع الإطار لتعليم اللغة بمستوى A1-A2 أساساً عاماً لتوصيف المفصل للأهداف والمحتويات ومستويات الكفاءات اللغوية والتواصلية والثقافية. يري عناصر دراسة فلسفة اللغة (البنائية والتوليدية التحويلية) من ثلاث جهات. **أولاً**، المحتويات. أما المحتويات في الإطار المرجعي الأوروبي المشترك للغات بصفة مخطط وصفي التي تتضمن علي الجوانب اللغة، والمهارات اللغوية والمفردات قدمت معا كوحدة بنظر إلي مستوى التنمية المعرفية والعاطفية والاجتماعية والثقافية. **ثانياً**، الأهداف والمبادئ. أنّ الأهداف من الإطار لتعليم اللغة العربية حسب الإطار المرجعي الأوروبي المشترك للغات هي قياس وتقييم مهارات اللغة العربية وفقاً لمستواها والمعايير المحددة في الإطار المرجعي الأوروبي المشترك للغات وإدخال جوانب الثقافة العربية لمتعلمي اللغة. **ثالثاً**، المستوى والمقياس. كان للمتلمي اللغة في مستوى A1 وأولئك المبتدئين في تعلم اللغة العربية، وليس لديهم معرفة اللغة في اللغة المستهدفة. وأما بالنسبة للمتلمي اللغة في مستوى A2 أولئك الذين يمكنهم التواصل وإن كان لا يزال بلغة بسيطة. تتضمن المادة في CEFR علي هدفين من المهارات اللغوية ؛ المهارات اللغوية والكفاءة اللغوية. يستخدم CEFR المدخل الإتصالي وطريقة المدخل العام ، وأدوار المعلمين والمتعلمين ووسائل الإعلام، وأدوار النص، وأدوار المهام والأنشطة، والاستراتيجيات التواصلية، والكفاءات العامة، والكفاءات اللغوية، والكفاءات الاجتماعية اللغوية، والكفاءات البراغماتية في تعليم اللغة العربية. وكذلك باستخدام " Can-do " كاستراتيجية في أنشطة اللغة التواصلية.

الكلمات المهمة : إطار التعليم، اللغة الأجنبية، اللغة العربية، المستوى A1-A2، الإطار المرجعي الأوروبي المشترك للغات

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

### 1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.. ' ..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هي	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	i
ـُ	ḍammah	U	u

### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آي...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أو....	Fathah dan wau	Au	a dan u

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### 4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudāh al- atfāl / raudatul atfāl.

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn



## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الإنسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على البشير النذير، والسراج المنير، سيدنا محمد الذي محّا الله به ظلمات الجهل والكفر، وأنزل معالم الوثنية والضلال، وأعلى به منار التوحيد والإيمان، وعلى آله وأصحابه شمس العلم والعرفان، والتابعين لهم بإحسان إلى يوم الدين.

Puji syukur senantiasa tercurah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan cinta, kekuatan, dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Rasulullah SAW sebagai tuntunan sepanjang waktu.

Tesis ini disusun berdasarkan hasil penelitian tentang “ Kerangka Pengajaran Bahasa Asing Level A1-A2 Standar CEFR ( Studi Pendekatan Filsafat Bahasa)”. Penelitian ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Maksudin, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Ja'far Shodiq, M.Si, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Muhajir, M. Ag., selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dalam penyusunan tesis ini.
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan ilmu yang tak terhingga kepada peneliti.
7. Karyawan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Suyonp dan Ibunda Siti Asyri'ah, yang selalu memberikan kasih sayang, serta memberikan dukungan moril, materil dan doa terbaiknya yang tiada henti-hentinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau berdua.
9. Kakakku Faqih Asyhuri dan dua adik-adikku tersayang Vita Ramadhanti dan Gita Agzumi yang telah memberikan dorongan, motivasi dan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan Magister S2 PBA 2016, yang telah menjadi partner dalam belajar di bangku kuliah dan selalu memberikan semangat serta supportnya yang luar biasa.

11. Teman-Teman Geng Huru Hara Ayu dan Dini, terimakasih atas kebersamaannya selama ini. Kalian istimewa.

12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus menjadi amal sholeh. Peneliti hanya bisa berucap terimakasih dan mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan dan dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapat pahala yang berlimpah di sisi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan di masa datang. Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya dan tidak lupa atas segala kekhilafan dan kekurangan, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2019

Peneliti,

Ruliana Khasanah  
NIM. 1620410089

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Kajian Pustaka.....	16
F. Metode Penelitian.....	24
G. Analisis Data .....	26
H. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II KERANGKA KERJA PENGAJARAN BAHASA ASING .....</b>	<b>28</b>
A. Kajian Dasar Kerangka Kerja Pengajaran Bahasa Asing.....	28
1. Pengertian Kerangka Pengajaran Bahasa Asing.....	28
2. Kerangka Kerja Pengajaran Bahasa Asing Standar CEFR.....	29
B. Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa.....	31

1. Konsep Dasar Pengajaran Bahasa .....	31
2. Prinsip Pengajaran Bahasa Asing .....	33
3. Prinsip Pengajaran Bahasa Umum dan Khusus.....	35
C. Teori Pembelajaran Bahasa .....	40
1. Teori Konstruktivisme.....	40
a. Deskripsi Teori Konstruktivisme.....	40
b. Konsep Pembelajaran Bahasa Konstruktivisme .....	44
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Konstruktivisme.....	46
2. Teori Transformatif Generatif .....	48
a. Deskripsi Teori Transformatif Generatif .....	48
b. Konsep Pembelajaran Bahasa Transformatif Generatif .....	52
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Transformatif Generatif .....	54
3. Teori Konstruktivisme dan Transformatif Generatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	56
<b>BAB III Kerangka Pengajaran Bahasa Asing Standar CEFR .....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum Kerangka Pengajaran Bahasa Asing Standar CEFR .....	62
1. Kerangka Pengajaran Bahasa Asing CEFR.....	62
2. Prinsip-prinsip dalam CEFR.....	72
a. <i>Language Activities</i> .....	72
b. <i>Language Processes</i> .....	73
c. <i>Text</i> .....	75
d. <i>Domain</i> .....	75
e. <i>Strategy</i> .....	76
f. <i>Task</i> .....	78
B. Tingkat Referensi Umum Kemampuan Berbahasa dalam CEFR .....	79
1. Tingkat Kemampuan Berbahasa.....	79
2. Materi Pengajaran Bahasa Asing Standar CEFR .....	85
<b>BAB IV CEFR DALAM STUDI PENDEKATAN FILSAFAT BAHASA ...</b>	<b>90</b>
A. Landasan Pengembangan Kerangka CEFR.....	90
1. Pendekatan Dasar Kerangka CEFR.....	104
a. Pendekatan Komunikatif .....	105

b. Metode Pengajaran Bahasa CEFR.....	123
c. Strategi Pengajaran Bahasa CEFR.....	128
B. Tema dan Subtema dalam Kerangka Pengajaran Bahasa Arab Standar CEFR.....	134
C. Peta Materi dalam Kerangka Pengajaran Bahasa Arab Level A1-A2 Standar CEFR.....	137
D. Karakteristik Pengajaran Bahasa Arab Level A1-A2 Standar CEFR	166
1. Karakteristik Pengajaran Bahasa Arab.....	166
a. Level A1.....	166
b. Level A2.....	167
2. Kompetensi Dasar Pengajaran Bahasa Arab Level A1-A2 Standar CEFR.....	168
a. Level A1.....	168
b. Level A2.....	169
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>171</b>
A. Kesimpulan.....	171
B. Saran.....	172
C. Kata Penutup.....	174
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>175</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blangko Seminar Proposal, 189
- Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Tugas Akhir, 190
- Lampiran 3 : Sertifikat IKLA'/ TOAFL, 191
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup, 192





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: <i>Common Reference Level Global Scale</i> , 82
Tabel 2	: Kompetensi Umum Level A1 dan A2, 100
Tabel 3	: Kompetensi Bahasa Komunikatif CEFR, 112
Tabel 4	: Aktivitas Bahasa Komunikatif CEFR, 116
Tabel 5	: <i>Self Assessment</i> dalam CEFR, 130
Tabel 6	: Tema dan Subtema Bahasa Arab dalam CEFR, 135
Tabel 7	: Peta Materi Pengajaran Bahasa Arab Level A1, 138
Tabel 8	: Peta Materi Pengajaran Bahasa Arab Level A2, 140
Tabel 9	: Materi Bahasa Arab Tingkat Pendidikan Dasar, 142
Tabel 10	: Karakteristik Pengajaran Bahasa Arab Level A1, 166
Tabel 11	: Karakteristik Pengajaran Bahasa Arab Level A2, 167
Tabel 12	: Kompetensi Dasar Pengajaran Bahasa Arab Level A1, 168
Tabel 13	: Kompetensi Dasar Pengajaran Bahasa Arab Level A2, 169

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam konteks yang semakin mengglobal, interaksi antarbangsa yang berimbas pada interaksi bahasa dan budaya menjadi tidak terhindarkan. Sebagai dampak dari kontak bahasa, terdapat peluang dimana bahasa asing bukan hanya sebagai suatu bidang kajian, melainkan faktor sentral perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing merupakan hal yang sangat mendesak di era globalisasi ini.

Penguasaan bahasa asing diperoleh melalui aktifitas pengajaran bahasa. Aktifitas pengajaran bahasa asing merupakan serangkaian kegiatan yang akan berdampak secara signifikan dan maksimal bagi pembentukan dan peningkatan kapasitas pemelajar bahasa jika dapat dilakukan secara simultan, berkelanjutan dan integral.

Pada dasarnya pengajaran bahasa bukan hanya sekedar mengajarkan kata-kata dan kalimat. Namun juga harus mengembangkan kemampuan berbahasa pada pemelajar bahasa. Dalam bukunya, Poedjosoedarmo (2001) mengurai berbagai faktor penentu kemampuan bahasa. Poedjoseodarmo (2001) menyatakan bahwa<sup>1</sup>:

---

<sup>1</sup> Seopomo Poedjosoedarmo, *Filsafat Bahasa*, Muhammadiyah University Press, 2001, h. 51-52

Kemampuan (bahasa) yang tinggi biasanya ditopang oleh dua hal penting. *Pertama*, bahasa harus memiliki tingkat standardisasi yang baik. *Kedua*, bahasa harus kaya. Standardisasi yang terjadi di semua tingkat unsur bahasa dan semua varian turunannya. Kekayaan bahasa terutama terjadi pada perbendaharaan kata dan registernya. Kedua syarat ini baik secara langsung atau tidak langsung dapat diusahakan oleh masyarakat, terutama oleh pemerintahnya.

Berhubungan dengan pernyataan Poedjoseodarmo mengenai penentu kemampuan bahasa, maka terlebih dahulu harus dipahami secara mendalam apa hakikat pengajaran bahasa yang sesungguhnya. Hakikat pengajaran bahasa akan lebih jelas dipelajari dan diamati apabila dieksplorasi melalui suatu kerangka pengajaran. Di dalam diskursus pengajaran bahasa asing, kerangka pengajaran merupakan salah satu faktor atau variable yang diperhitungkan dalam menentukan tingkat atau probabilitas kesuksesan pengajaran bahasa itu sendiri.

Kerangka pengajaran bahasa bukan dimaksudkan untuk memberikan kesan bahwa teori pembelajaran bahasa lebih rumit dan jauh dari kegiatan praktek. Namun, kerangka pengajaran bahasa sebagai suatu kerangka kerja menjadi panduan untuk mengeksplorasi pengajaran bahasa lebih jauh dan lebih terarah. Sebagai suatu panduan, kerangka pengajaran bahasa mencakup aspek-aspek komponen linguistik dan konsep konseptualisasi perencanaan dan pelaksanaan di lapangan. Kesemua aspek tersebut akan

menentukan langkah selanjutnya dalam mengimplementasikan kerangka pengajaran yang sudah ditetapkan.

Kenyataan selama ini adalah banyak institusi pendidikan berupaya untuk menyelaraskan prinsip dan praktik pengajaran bahasa, pendidikan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas penguasaan bahasa asing. Pandangan demikian menggugat pengertian klasik ihwal pengajaran bahasa yang sekedar bertujuan belajar “tentang bahasa” dan mengabaikan “belajar bahasa”.<sup>2</sup>

Dengan kata lain, penyusunan kerangka pengajaran bahasa asing perlu diperhatikan agar dalam praktiknya berjalan dengan kondusif. Mengingat tujuan mendasar tersebut, maka CEFR (*Common European Framework of References for Language*) dijadikan sebagai acuan dalam mengajarkan bahasa asing. CEFR berfungsi sebagai garis besar yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian para pemelajar bahasa asing di seantero Eropa. Terdapat 40 bahasa dalam CEFR yakni Arab, Albania, Armenia, Basque, Bulgaria, Katalan, Cina, Kroasia, Cheska, Denmark, Belanda, Inggris, Esperanto, Estonia, Finlandia, Prancis, Friulian, Galicia, Georgia, Jerman, Yunani, Ibrani, Hungaria, Italia, Jepang, Korea, Lithuania, Mecedonia, Moldovan, Norwegia, Polandia, Portugis, Rusia, Serbia, Slowakia, Slovenia, Spanyol, Swedia, Turki dan Ukraina.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> <https://kumparan.com/rony-k-pratama1493412836097/bipa-dan-pendekatan-imersi>, diakses tanggal 5 Januari 2019

<sup>3</sup> Council of Europe, “Common European Framework of Reference for Language Learning, Teaching, Assesment” dalam [www.coc.int](http://www.coc.int), diakses tanggal 13 Mei 2019

Diantara bahasa-bahasa dunia yang terdapat dalam CEFR bahasa Arab dalam kedudukannya sebagai bahasa asing mengemban fungsi sebagai; 1) alat perhubungan antar bangsa, 2) alat pembantu pengembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa modern, dan 3) alat pengembangan IPTEK untuk pengembangan dan pembangunan nasional.<sup>4</sup> Di sisi lain bahasa Arab di lingkungan pendidikan keislaman di Indonesia merupakan bahasa pertama dan utama. Dalam kurikulum lembaga-lembaga tersebut, dari tingkat ibtidaiyah sampai perguruan tinggi, bahasa Arab mendapat porsi yang sangat besar.<sup>5</sup> Akan tetapi pengajaran bahasa Arab di Indonesia masih membutuhkan upaya besar untuk berhasil, karena pengajaran bahasa Arab di Indonesia masih mengalami masalah dalam pengajaran bahasa kedua dan yang paling penting adalah kurangnya kerangka acuan Indonesia untuk pengajaran bahasa Arab.<sup>6</sup> Hal ini menjadi salah satu problem akademik krusial yang saat ini masih bergulir.

CEFR sebagai salah satu standar pengajaran bahasa asing, sudah banyak digunakan secara global. Dalam acuan kerangka tersebut terdapat berbagai komponen linguistik, pragmatik dan sosiolinguistik yang sangat detil berupa daftar kecakapan dan kemampuan yang harus dikuasai seseorang dalam belajar, mengajar dan mengevaluasi penguasaan sebuah

---

<sup>4</sup> Amran Halim (Ed), *Politik Bahasa Nasional*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, h.23

<sup>5</sup> Imam B. Jauhari, Aktualisasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Pendidikan Nasional, dalam Jurnal *Turats*, Vol. 5 No.1, Desember 2103, h. 453

<sup>6</sup> تولوس مصطفى، "الإطار المرجعي الإندونيسي لتعليم اللغة العربية في ضوء الإطار المرجعي الأوروبي المشترك لتعليم اللغات"، الملتقى العلمي العالمي الحادي عشر للغة العربية عن اللغة العربية ودورها في تطبيق الشريعة الإسلامية والحضارة الإنسانية، جامعة الرازي الإسلامي الحكومية، 14-15 يوليو 2018

bahasa.<sup>7</sup> Ketiga elemen ini dianggap penting dalam membentuk pengguna bahasa sebagai aktor sosial yang memiliki berbagai peran dan tugas dalam masyarakat.

CEFR dipandang sebagai standar yang baik dalam pengajaran bahasa asing karena sejumlah alasan. *Pertama*, CEFR mampu memantau perkembangan kemampuan berbahasa pemelajarnya secara berkelanjutan. *Kedua*, sangat berguna bagi instruktur, pelajar, dan orang tua dalam memantau perkembangan kemampuan berbahasa. *Ketiga*, dapat mengukur keterampilan kebahasaan yang dikenal dengan *communicative skill* yang meliputi menyimak (*listening*), berbicara interaktif (*spoken interaction*), kemampuan berbicara produktif (*spoken production*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).<sup>8</sup>

Pengajaran bahasa asing yang merujuk pada CEFR menggunakan model kompetensi komunikatif sehingga pengajaran bahasanya berfokus pada aktifitas komunikatif yang melibatkan konteks dan situasi. Dalam aktifitas tersebut, pengajar menciptakan situasi dan konteks tertentu dan memberikan tugas pada pelajar bahasa agar mereka dapat mempraktekkan kemampuan bahasa mereka sesuai situasi dan konteks tersebut.<sup>9</sup> Pengajaran bahasa asing yang merujuk pada CEFR bertujuan agar para pelajar bahasa memiliki kompetensi yang diperlukan untuk dapat

---

<sup>7</sup> Council of Europe, "Common European.....", diakses tanggal 13 Mei 2019

<sup>8</sup> Government of Saskatchewan, *A Guide to Using the Common Framework of Reference (CFR) with Learners of English as an Additional Language*, Canada: Government of Saskatchewan, 2013

<sup>9</sup> Susi Fauziah, *Common European Framework of References for Language dalam Konteks SEAMEO*, 5 September 2012

berkomunikasi dalam situasi sehari-hari di negara yang menggunakan bahasa sasaran. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi merupakan kunci dasar keberhasilan manusia dalam hidupnya.<sup>10</sup>

Pengajaran bahasa asing yang sesuai dengan standar sangatlah diperlukan terlebih lagi jika menggunakan standar CEFR. Standar CEFR akan sangat membantu para pengajar dan pelajar bahasa. Bantuan ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam mengajar, tetapi juga memberikan gambaran dan target penguasaan bahasa dan bagaimana bentuk-bentuk penilaian atau pengukuran kemampuan berbahasa untuk setiap levelnya. Kerangka acuan CEFR didasarkan pada enam tingkatan dengan tiga tahapan pembelajaran bahasa yang diakui secara universal: (A) dasar, (B) independen, (C) mahir.<sup>11</sup>

CEFR sebagai kerangka acuan pengajaran bahasa merupakan hasil olah pikir dan batin para penggiat pendidikan bahasa Dewan Eropa terhadap kondisi lingkungan belajar masa kini yang bertujuan pokok untuk mengarahkan proses pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan pelajar bahasa. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam proses pembelajaran, maka dalam pengembangannya CEFR didesain dengan mempertimbangkan beberapa landasan yang kuat, diantaranya landasan filsafat bahasa. Filsafat bahasa menjadi sebuah disiplin ilmu

---

<sup>10</sup> Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif di PT*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002, h. xiii.

<sup>11</sup> Kassem M. Wahba., et.al, *Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century*, Vol 2; New York: Taylor & Francis, 2017, h. 119

kebahasaan yang mempunyai posisi yang sangat strategis hubungannya dengan penyusunan dan pengembangan kerangka pembelajaran bahasa Arab.<sup>12</sup> Hal ini terkait dengan prinsip-prinsip khusus mulai dari penyusunan tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian. Landasan filsafat bahasa dimaksudkan pentingnya aspek filsafat dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa.

Pembelajaran bahasa dapat dikaitkan dengan istilah pendekatan. Pendekatan seringkali dijadikan sebagai sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.<sup>13</sup> Pendekatan dalam pembelajaran bahasa berkaitan dengan sifat alami/hakikat bahasa dan sifat alami/hakikat pengajaran dan pembelajaran bahasa. Hal tersebut telah diperjelas oleh Brown (2001) bahwa pendekatan adalah teori tentang hakikat bahasa, hakikat pembelajaran bahasa dan penerapannya dalam setting pendidikan.<sup>14</sup> Senada dengan Brown, menurut Anthony (1963) sebagaimana dikutip oleh Pranowo (2014: 259), pendekatan dalam kaitannya dengan bahasa adalah “asumsi teoritis yang berkaitan dengan hakikat bahasa, belajar bahasa dan

---

<sup>12</sup> Nur Chotimah, Urgensi Filsafat dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab, dalam *Jurnal Turats*, Vol.7, No.1, September 2015, h. 2

<sup>13</sup> Hasan Aedi, Aplikasi Teori Chomsky Sebagai Penunjang Model Role Play Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah, dalam *Jurnal El-Ibtikar* Vol.1, No.1, Juli 2012, h. 85

<sup>14</sup> Brown, H. Douglas, *Teaching by Principle an Interactive Approach to Language Pedagogy, Second Edition*, San Francisco: A Pearson Education Company, 2001, h. 15-16



pengajaran bahasa”<sup>15</sup>. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa pendekatan dapat dipahami sebagai kumpulan asumsi yang saling berkaitan yang menghubungkan antara hakikat bahasa dan hakikat proses belajar mengajar.

Belajar bahasa adalah suatu proses yang membutuhkan pemahaman.<sup>16</sup> Oleh karena itu, belajar bahasa juga membutuhkan teori yang harus sesuai. Teori pembelajaran bahasa pada umumnya didasarkan kepada empat konsep kunci; bahasa, belajar, mengajar bahasa dan konteks. 1) Pembelajaran bahasa membutuhkan suatu konsep tentang hakikat bahasa. 2) Pembelajaran bahasa membutuhkan pandangan dan wawasan tentang pelajar dan hakikat belajar bahasa. 3) Pembelajaran bahasa mengimplikasikan pandangan tentang pengajar bahasa dan pengajaran bahasa. 4) Pembelajaran bahasa terjadi pada konteks tertentu.<sup>17</sup> Terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa diantaranya; teori struktural, teori behaviorisme, teori kognitif, teori tranformatif-generatif dan teori potensi (fitrah).<sup>18</sup> Teori-teori ini beberapa diantaranya termasuk dalam kajian linguistik, psikologi, psikolinguistik dan linguistik terapan.

---

<sup>15</sup> Sahkholid Nasution dan Zulheddi, Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme di Perguruan Tinggi, dalam *Jurnal Arabi Journal of Arabic Studies*, Vol. 3, No. 2, 2018, h. 125

<sup>16</sup> Rani Jayanti, *Teori Belajar Bahasa 1*, Pasuruan: Qiara Media, 2019, h. iv

<sup>17</sup> Andri Wicaksono dan Ahmad Subhan Roza, *Teori Pembelajaran Bahasa ( Suatu Catatan Singkat )*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2015, h.1

<sup>18</sup> عبد العزيز بن إبراهيم العصيلي، أساسيات تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، الطبعة الأولى، مكة المكرمة: جامعة أم القرى، 1423 هـ، ص. 275

Banyak teori belajar yang telah di desain dalam pembelajaran bahasa, seperti teori behavior, teori struktural dan lain sebagainya. Menurut hemat peneliti, pada dasarnya proses pembelajaran tidak hanya melibatkan hubungan antara stimulus dan respon, tetapi juga melibatkan proses berfikir. Pembelajaran bahasa asing, sangat membutuhkan pelajar dengan perkembangan kognitif yang baik. Dalam memahami bahasa dan struktur bahasa hanya bisa terjadi jika kemampuan kognitif pelajar sudah berkembang, sehingga untuk bisa menguasai bahasa pelajar harus memiliki tingkat intelektual yang cukup.

Selanjutnya, salah satu aliran filsafat yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan dewasa ini adalah teori konstruktivisme. Konstruktivisme sebagai sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhan dengan kemampuan untuk menemukan keinginan atau kebutuhannya dengan bantuan fasilitas orang lain. Makna belajar menurut konstruktivisme adalah aktifitas yang aktif, dimana pelajar membina sendiri pengetahuannya mencari arti secara aktif, kreatif dan produktif dari apa yang mereka pelajari dengan kerangka berfikir yang telah ada dan dimilikinya.

Konstruktivisme sebuah landasan filosofi pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman, kita membangun, mengkonstruksi pengetahuan pemahaman kita tentang dunia tempat kita hidup. Bagi konstruktivisme pengetahuan adalah konstruksi pikiran manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuan mereka melalui interaksi

mereka dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungan mereka. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus-menerus. Dalam proses itu, keaktifan seseorang yang ingin tahu amat berperan dalam perkembangan pengetahuannya.<sup>19</sup> Dalam pembelajaran konstruktivisme ditekankan proses *how to learn* yang artinya dorongan motivasi sendiri dari dalam pemelajar untuk belajar melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Dengan kata lain, pemelajar secara aktif menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan dan hal lain yang diperlukan untuk mengembangkan dirinya sendiri sendiri.

Menelaah dari prinsip-prinsip konstruktivisme dalam kaitannya dengan pengajaran bahasa, pembelajaran konstruktivisme berusaha menghadirkan situasi sebenarnya ke dalam proses pembelajaran. Dalam artian, materi yang disampaikan dalam pembelajaran konstruktivisme tidak hanya bersifat normatif (tekstual) tetapi juga bersifat kontekstual. Lebih lanjut, berdasarkan pandangan konstruktivisme, kerangka pengajaran bahasa asing perlu dikembangkan dalam model pembelajaran yang mampu melibatkan pemelajar secara aktif membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa mencakup keterampilan, menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Selain daripada teori konstruktivisme di atas, teori transformatif-generatif yang dikemukakan oleh Noam Chomsky juga memiliki peranan

---

<sup>19</sup> Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 2001, h. 28-29

penting sebagai acuan dalam proses pembelajaran bahasa. Menurut teori ini, kapasitas genetik manusia sejak lahir juga mempengaruhi kemampuan untuk memahami bahasa sekitar sehingga hasilnya adalah sebuah konstruksi sistem bahasa yang tertanam dalam diri.<sup>20</sup>

Transformatif-generatif merupakan salah satu aliran linguistik yang berasumsi bahwa pembelajaran bahasa adalah sebuah proses pembentukan kaidah, bukan sebagai pembentukan kebiasaan. Asumsi tersebut berpijak pada hipotesis Chomsky yang membedakan masalah struktur dalam dan luar yaitu antara kemampuan berbahasa (*competence*) dan perbuatan bahasa (*performance*), serta aspek kreatif bahasa.

Kompetensi adalah kapasitas kreatif dari pemakai bahasa sedangkan yang dimaksud dengan performa adalah penggunaan bahasa secara aktual yang meliputi, mendengarkan, berbicara, berfikir dan menulis.<sup>21</sup> Kompetensi menggambarkan pengetahuan tentang sistem bahasa yang sempurna, yaitu sistem kalimat (*sintaks*), sistem kata (*morfologi*), sistem bunyi (*fonologi*) dan sistem makna (*semantic*). Sedangkan performansi sebagai bentuk pelaksanaan bahasa berupa ujaran yang bisa didengar ataupun dibaca. Dengan pengetahuan komponen-komponen tersebut, pemelajar bahasa mampu melahirkan dan menginovasikan semua kalimat-kalimat dengan benar didalam bahasa yang dimaksud (*target*). Sekaligus

---

<sup>20</sup> Bagus Andrian Permata, Teori Generatif-Transformatif Noam Chomsky dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab, dalam *Jurnal Empirisma*, Vol. 24 No.2 Juli 2015, h. 179

<sup>21</sup> Samsunuwiyati Mar'at, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, Cet. 1, Bandung: Refika Aditama, 2005, h. 18

terhindar dari kesalahan dalam membuat kalimat secara lisan maupun tulisan yang tidak benar.

Dalam kaitannya dengan pengajaran bahasa, pembelajaran bahasa asing dengan teori ini memberikan kesempatan luas pada pemelajar bahasa untuk mengkreasikan ujaran-ujaran dalam situasi komunikatif yang sebenarnya, bukan sekedar menirukan dan menghafalkan. Kaidah bahasa diberikan sepanjang diperlukan oleh pemelajar sebagai landasan untuk dapat mengkreasi ujaran-ujaran sesuai kebutuhan komunikasi. Materi yang diajarkan pun sesuai dengan kebutuhan komunikasi dan penguasaan fungsi-fungsi bahasa.

Berdasarkan penjabaran konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran di atas, maka akan terlihat kedua teori pembelajaran bahasa konstruktivisme dan transformatif-generatif berusaha menghadirkan pembelajaran bahasa dalam konteks situasi-situasi interaksi sosial dan tindak tutur kontekstual yang nyata dalam kehidupan sehari-hari sesuai kebutuhan pemelajar bahasa. Kaidah bahasa yang diberikan oleh pengajar dikembangkan sendiri oleh pemelajar. Sehingga dapat dipahami dalam proses pembelajaran kedua teori tersebut tidak sekedar bertujuan belajar “tentang bahasa” melainkan juga “belajar bahasa”. Kedua teori ini digolongkan kedalam kelompok teori kognitif karena teori ini menekankan otak (akal, mental) sebagai landasan dalam proses pemerolehan dan pembelajaran bahasa. Dengan perkataan lain suatu landasan pandangan filsafat tertentu (konstruktivisme dan transformatif-generatif) menjadi landasan berfikir dan bertindak bagi

penyusunan teori dan konsep-konsep pengajaran bahasa maupun para pembuat kebijakan dan pelaksana pendidikan. Sehingga proses dan praktik pengajaran bahasa yang dilaksanakan menjadi efisien, efektif dan relevan dengan kebutuhan pelajar, masyarakat dan pembangunan.

Begitu pula halnya dengan pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing dengan standar CEFR. Secara eksplisit dalam kerangka pengajaran tersebut memuat serangkaian rekomendasi untuk membentuk pengetahuan, kecakapan dan kepribadian sesuai dengan bahasa target yakni bahasa Arab. Pengajaran bahasa Arab idealnya dapat menuntun para pemelajar untuk menguasai empat kemahiran dasar berbahasa (*mahārat al-istimā'*, *mahārat al-kalām*, *mahārat al-qirā'ah*, dan *mahārat al-kitābah*) secara fungsional dan proposional. Hal itu dikarenakan bahasa Arab bukan hanya memiliki fungsi pasif, yaitu sebagai media untuk memahami (*al-fahm*) apa yang didengar dari berita, teks, wacana melainkan juga memiliki fungsi aktif, yaitu memahamkan (*al-ifhām*) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan.<sup>22</sup> Terlebih dalam CEFR terdapat urutan tahapan dari level dasar (A1-A2) sampai level mahir. Tentunya konsep dan materi yang akan disediakan menyesuaikan kompetensi tersebut dan relevan dengan target yang hendak dicapai dalam masing-masing level.

Dengan adanya CEFR setidaknya mampu dijadikan alat praktis untuk menetapkan standar pengajaran bahasa yang jelas dalam urutan tahapan

---

<sup>22</sup> Teguh Hadi Wibowo, *Implementasi Breaking Bad Habits Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015

pembelajaran bahasa yang dilalui oleh pemelajar bahasa dan dapat mengetahui target penguasaan bahasa Arab yang harus dicapai dalam tataran international. Dalam rangka memperkaya pemikiran tentang kerangka pengajaran bahasa asing dalam dokumen berbasis CEFR (*Common European Framework of References for Language*), kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pengajaran bahasa asing (bahasa Arab) level A1-A2 dengan standar CEFR tinjauan landasan filsafat bahasa dalam ruang lingkup teori pembelajaran bahasa. Karena dari enam tingkatan dalam CEFR level A1-A2 merupakan pengguna dasar dalam standar CEFR, sehingga diasumsikan bahwa pengajaran bahasa asing baik di lembaga formal maupun non formal tersebut mulai diperkenalkan dan dipelajari. Pada tingkatan ini pemelajar bahasa baru mulai mempelajari bahasa. Sehingga dengan adanya standar yang jelas diharapkan dapat memberikan jaminan mutu dalam proses dan produk pembelajaran bahasa di era modernisasi sekarang ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan kajian yang lebih terhadap kerangka pengajaran bahasa asing level A1-A2 dengan standar CEFR (*Common European Framework of References for Language*) studi pendekatan filsafat bahasa.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan kajian dan membuat sistematisasi yang tersusun dengan baik maka berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana landasan pengembangan CEFR dalam perspektif filsafat bahasa?
2. Bagaimana materi dan level pengajaran bahasa Arab dalam CEFR?
3. Bagaimana konsep pengajaran bahasa Arab dalam CEFR?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui landasan pengembangan CEFR dalam perspektif filsafat bahasa
2. Mengetahui materi dan level pengajaran bahasa Arab yang disajikan dalam CEFR
3. Mengetahui konsep pengajaran bahasa Arab dalam CEFR

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi manfaat teoritis maupun praktis terkait dengan pengembangan kerangka pengajaran bahasa



Arab sehingga berguna bagi pihak-pihak terkait, terutama bagi pengembang kurikulum, praktisi pendidikan, serta pemelajar bahasa.

#### 1. Manfaat akademis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca untuk dijadikan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam dalam mengembangkan konsep dan kerangka pendidikan khususnya kerangka pengajaran bahasa Arab serta memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan khususnya yang berkenaan dengan pengajaran bahasa Arab

#### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penulis maupun pembaca khususnya para praktisi pendidikan yang berkecimpung di dunia pendidikan untuk dijadikan bahan masukan atau rujukan utamanya dalam kajian yang berkaitan dengan kerangka pengajaran bahasa Arab

### **E. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari adanya duplikasi dari hasil penelitian serta mengetahui arti pentingnya penelitian yang dilakukan, maka diperlukan dokumentasi dan kajian atas penelitian yang pernah ada pada persoalan yang hampir sama. Dalam hal ini yang akan dijadikan sebagai kajian pustaka adalah hasil-hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis

kerangka pengajaran bahasa asing (bahasa Arab) level A1-A2 di Eropa dengan standar Kerangka Acuan Umum Eropa (CEFR) dalam studi pendekatan filsafat bahasa.

Berdasarkan dari fokus penelitian tersebut, peneliti melakukan penelusuran kepustakaan. Terdapat beberapa hasil penelitian yang cukup relevan terkait dengan masalah yang penulis teliti, terutama terkait kerangka pengajaran bahasa Arab.

Pertama, Tulus Mustafa “Kerangka Acuan Indonesia Untuk Pengajaran Bahasa Arab Berbasis CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*)”, dalam Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab XI Tahun 2018, 13-15 Juli 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh,<sup>23</sup> mengungkapkan bahwa Indonesia belum mempunyai acuan ataupun standar yang jelas dalam pengajaran bahasa Arab sebagaimana halnya negara-negara berkembang seperti Amerika (ACTFL), Eropa (CEFR) dan Australia (ILSPR) yang telah berhasil dalam meningkatkan pengajaran bahasa dengan menggunakan kerangka pengajaran bahasa yang dikembangkan di negara mereka. Sehingga untuk kedepannya Indonesia perlu mengadopsi kerangka pengajaran tersebut dalam pengajaran bahasa khususnya bahasa Arab dengan tidak mengesampingkan faktor-faktor yang berkaitan dengan integrasi dan tujuan pengajaran bahasa Arab di Indonesia.

---

<sup>23</sup> Tulus Mustafa “Kerangka Acuan Indonesia Untuk Pengajaran Bahasa Arab Berbasis CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*)”, dalam *Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab XI Tahun 2018*, 13-15 Juli 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Qoriatul Hasanah dengan judul “*Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Awal Analisis terhadap Dokumen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia*”<sup>24</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian *library research* bersifat kualitatif dan mengambil objek penelitian dokumen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan di Malaysia memiliki tujuan untuk memiliki empat kemahiran bahasa, namun belum sampai pada tahap berinteraksi dan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Materi yang disajikan merupakan kata atau teks dengan tema diri sendiri dan kehidupan sekitar. Metode yang digunakan di Indonesia yaitu dengan saintifik, di Malaysia menggunakan metode inquiry, kooperatif, STEM, dll. Evaluasi di Indonesia menggunakan penilaian diri/penilaian antar teman, jurnal, observasi, tugas, portofolio dan tes tertulis, sedangkan di Malaysia evaluasi dilaksanakan dalam penilaian sumatif dan formatif dengan standar prestasi 1-6.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dhika Thesyana Maharani dengan judul “*Analisis Filosofis Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII*

---

<sup>24</sup> Luthfi Qoriatul Hasanah, “*Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Awal Analisis terhadap Dokumen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia*”, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

*Madrasah Tsanawiyah Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme”.*<sup>25</sup>

Penelitian ini adalah upaya mengkaji bagaimana kelayakan buku teks berdasarkan kriteria BSNP dan melihatnya dari kacamata teori pendidikan progresivisme dari sisi ontologi, epistemologi dan aksiologi atas sebuah buku teks pelajaran Bahasa Arab kelas VII untuk SMP/MTs, karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah (PT. ERLANGGA). Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Dan analisis isi dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif, dimana peneliti lebih menekankan pada melihat keajekan isi komunikasi secara kualitatif dan memaknai isi komunikasi, membaca simbol-simbol, serta memaknai isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VII untuk SMP/MTs karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah adalah buku teks pelajaran yang memiliki kualitas yang baik dan layak dari segi materi, penyajian dan bahasa menurut kriteria BNSP untuk dijadikan pegangan dalam pengajaran bahasa Arab pada sekolah pada tingkat pertama/ Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan menurut kacamata teori pendidikan progresivisme, hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks sejalan dan searah dengan ontologi, epistemologi dan aksiologi pendidikan progresivisme, meskipun dalam beberapa hal masih belum sempurna untuk

---

<sup>25</sup> Dhika Thesyana Maharani, “*Analisis Filosofis Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme*”, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

dikatakan sejalan dan searah dengan teori pendidikan. Namun buku teks sudah disusun sedemikian rupa dengan materi yang sudah ditentukan dengan penyajian yang sudah dipaparkan dengan pendekatan komunikatif diantaranya yang merupakan salah satu bagian dari prinsip teori pendidikan progresivisme, sehingga buku teks bisa dijadikan alternatif untuk membantu dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab dalam menerapkan metode-metode yang bersifat progresif kepada siswa pada jenjang SMP/MTs.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Alfrits Roul Sinada dengan judul “*Evaluasi Implementasi Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris di Universitas Klabat Airmadidi, Manado*”.<sup>26</sup>

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi program pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa menggunakan standar *Cambridge English* yang mengacu pada referensi *Common European Framework Reference for Languages (CEFR)*. Adapun tujuan spesifiknya ialah untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah diimplementasikan sesuai standar dan tingkat kompetensi bahasa Inggris mahasiswa telah tercapai standar.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi menggunakan pendekatan kuantitatif dan model evaluasi logika W.K Kellog Foundation. Evaluasi ini dilakukan di Universitas Klabat yang terletak di Airmadidi, Minahasa Utara,

---

<sup>26</sup> Alfrits Roul Sinada dengan judul “*Evaluasi Implementasi Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris di Universitas Klabat Airmadidi, Manado*”, Tesis, (Yogyakarta, UNY, 2017)

sulawesi Utara. Subjek penelitian terdiri dari satu orang administrator, 487 mahasiswa dan delapan dosen. Data dikumpulkan melalui angket yang diisi oleh administrator, mahasiswa dan dosen serta dokumentasi hasil UTS dan UAS mahasiswa. Hasil pembuktian validitas isi instrumen menunjukkan bahwa semua butir angket memiliki angka V Aiken di atas 0,8 dan estimasi reliabilitas instrumen menghasilkan indeks sebesar 0,949. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan teknis analisis statistika deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada indikator keberhasilan yang tercapai namun ada juga yang tidak. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran yang mengacu pada CEFR berada pada kategori “baik”. Namun, target tingkat kompetensi bahasa Inggris mahasiswa berada pada kategori “perlu perbaikan”. Kesimpulan pertama, proses pembelajaran yang mengacu pada CEFR telah berhasil diimplementasikan sesuai target. Kedua, tingkat kompetensi bahasa Inggris mahasiswa belum tercapai sesuai target. Untuk itu, penyelenggaraan program disarankan mengadakan penelitian yang lain untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target tingkat kompetensi bahasa Inggris mahasiswa.

Mohd Sallehhudin Abd Aziz dan Nurul Farehah Mohd Uri, “CEFR in Malaysia: Current Issues and Challenges in The Implementation of the Framework”, *The 3rd Conference on Language Testing and Assessment and the 5th British Council New Directions in Language Assessment*

*Conference*, 2-3 December 2017, Shanghai-China<sup>27</sup>, mengungkapkan bahwa langkah Kementerian Pendidikan Malaysia untuk mengimplementasikan CEFR dengan menggunakan *Blueprint Pendidikan Malaysia 2013-2015* dan *Roadmap untuk Pendidikan Bahasa Inggris 2015-2025* merupakan langkah awal yang bertujuan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran bahasa, hasil evaluasi dan kemahiran bahasa Inggris secara keseluruhan dari lulusan sekolah dan guru dipandang sebagai langkah positif. Namun, ada banyak tantangan yang membuat pelaksanaan kerangka sulit dicapai seperti guru dan tingkat kemahiran pelajar yang beragam. Meskipun demikian, ada konsensus umum diantara para pemangku kepentingan di negara tersebut bahwa penerapan kerangka kerja merupakan langkah penting untuk mencapai sasaran bahasa dan meningkatkan standar bahasa Inggris di negara ini.

Muhbib Abdul Wahab dalam jurnal *Arabiyyat Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, Vol.3, No. 1, 2016 dengan judul “Standardisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”<sup>28</sup> mengungkapkan bahwa standarisasi kurikulum pendidikan Bahasa Arab idealnya dikembangkan secara integratif-holistik dan humanis. Standardisasi kurikulum bahasa Arab berbasis KKNi dan SNPT harus dikembangkan

---

<sup>27</sup> Mohd Sallehudin Abd Aziz dan Nurul Farehah Mohd Uri, “CEFR in Malaysia: Current Issues and Challenges in The Implementation of the Framework”, *The 3rd Conference on Language Testing and Assessment and the 5th British Council New Directions in Language Assessment Conference*, 2-3 December 2017, Shanghai-China

<sup>28</sup> Muhbib Abdul Wahab, “Standardisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”, dalam *Jurnal Arabiyat*, Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan, Vol. 3, No. 1, 2016, 32-51

sebagai multi-sistem terpadu (*integrated system*), memadukan empat keterampilan bahasa plus keterampilan studi (*study skills*), ilmu-ilmu bahasa Arab yang relevan dengan tujuan pengembangan Prodi, dan pemberian pengalaman nyata (tinggal dan berinteraksi dengan komunitas Arab) dalam jangka waktu tertentu di salah satu Negara Arab, sambil riset dan menyusun skripsi.

Hanada Taha-Thomure, “The Status of Arabic Language Teaching Today”, dalam *Emerald Article*, Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues, Vol.1, No.3, 2008<sup>29</sup>, berdasarkan penelitian tersebut bahwa praktik pengajaran bahasa Arab saat ini tetap berpusat pada guru dan terikat pada buku teks dan mengabaikan pentingnya penyelarasan kurikulum dengan pengajaran dan evaluasi yang tepat. Sehingga diperlukan adanya beberapa inisiatif baru seperti serangkaian standar dan pedoman yang diartikulasikan, mendirikan lembaga pelatihan guru berkualitas, mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian, mengalokasikan dana yang tepat untuk pengajaran bahasa Arab dan peran orang tua dalam kampanye nasional tentang praktik pengasuhan anak terbaik untuk meningkatkan mutu pendidikan bahasa Arab di seluruh dunia.

Dari telaah tersebut, peneliti dalam hal ini tidak menemukan kajian atau penelitian tentang kerangka pengajaran bahasa asing kaitannya dengan pengajaran bahasa Arab standar CEFR pada level A1-A2 dari tinjauan

---

<sup>29</sup> Hanada Taha-Thomure, “The Status of Arabic Language Teaching Today”, dalam *Emerald Article*, Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues, Vol.1, No.3, 2008, 186-192



landasan filsafat bahasa. Peneliti banyak temukan hanya kajian proses, evaluasi, perbandingan kurikulum dan sistem pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, kaitannya dengan penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian lainnya. Dimana penelitian ini difokuskan untuk mengetahui konsep kerangka pengajaran bahasa asing (bahasa Arab) level A1-A2 dengan standar CEFR dengan mengkaji dan menelaah landasan filsafat bahasa yang digunakan dalam pengembangannya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang pengambilan datanya didapatkan dari sumber tertulis.<sup>30</sup> Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengidentifikasi penelitian menggunakan berbagai macam sumber pustaka seperti buku, dokumen resmi pemerintah yang sudah dirilis, catatan, jurnal penelitian dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan serta mengkaji tentang kerangka pengajaran bahasa Arab level A1-A2 standar CEFR (*Common European Framework of References for Language*) yang ditinjau dari kajian landasan filsafat bahasa yakni data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata yang menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 283

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Dalam hal ini, data yang diteliti adalah kerangka pengajaran bahasa Arab standar Kerangka Acuan Umum Eropa (CEFR).

## 2. Sumber data

Sumber data premier penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang dipublikasikan berisi informasi, gagasan-gagasan, data dan bukti tertulis dari sudut pandang tertentu untuk menemukan landasan dan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum bahasa Arab di Eropa guna mendapatkan informasi seputar isu-isu yang belum ditemukan dalam sebuah kajian pustaka, maka dukungan utama sumber data dalam kajian pustaka ini bersifat historis alamiah. Data premier dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pengajaran bahasa di Eropa, yaitu: *Common European Framework of Reference for Languages: learning, teaching, assessment Council of Europe (2001, 2006, 2010), Introductory Guide to the Common European Framework of Reference (CEFR) for English Language Teacher.*

Selain data-data premier, peneliti juga melengkapinya dengan data sekunder yang berbentuk buku-buku, jurnal dan artikel-artikel yang dipublikasikan yang menunjang dengan tujuan penelitian serta berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab.

## **G. Analisis Data**

### 1. Teknik pengumpulan data

Karena penelitian ini merupakan penelitian *library reseach*, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan pada sumber dokumen.<sup>31</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer maupun sekunder dari dokumen-dokumen, buku-buku dan karya ilmiah yang berhubungan dengan CEFR.

### 3. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis, yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Data terlebih dahulu diuraikan dan setelah itu dianalisis dengan teori-teori yang sudah ada.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi penelitian agar jelas dan berstruktur, berikut adalah sistematika penulisan penelitian :

Pertama, adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 329

telaah pustaka, metodologi penulisan, analisis data dan sistematika pembahasan

Kedua, tentang landasan teoritis, yang akan memaparkan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kajian dasar tentang kerangka kerja pengajaran bahasa asing mencakup pengertian kerangka kerja pengajaran bahasa asing dan kerangka kerja pengajaran bahasa asing standar CEFR, prinsip-prinsip pengajaran bahasa meliputi konsep dasar pengajaran bahasa, prinsip pengajaran bahasa asing dan prinsip pengajaran bahasa umum dan khusus, kajian dasar landasan teori pembelajaran bahasa konstruktivisme dan teori transformatif-generatif mulai dari pengertian, konsep dan prinsip pembelajaran

Ketiga, memaparkan informasi tentang profil kerangka pengajaran bahasa asing dengan standar CEFR mencakup gambaran umum, sistem pengajaran, materi dan level

Keempat, dalam bab ini menganalisa landasan pengembangan CEFR dalam pendekatan filsafat bahasa, sistem pengajaran bahasa Arab Level A1-A2 standar CEFR, materi dan level pengajaran bahasa Arab level A1-A2 standar CEFR

Kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan, saran-saran, kata penutup, dan lampiran-lampiran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelian pustaka yang telah peneliti lakukan pada kerangka pengajaran bahasa asing (Arab) level A1-A2 standar CEFR studi pendekatan filsafat bahasa dapat diperoleh beberapa hasil kesimpulan;

1. Kerangka pengajaran bahasa asing (Arab) level A1-A2 standar CEFR untuk pemelajar bahasa meletakkan dasar umum untuk karakterisasi terperinci dari tujuan dan isi serta tingkat kompetensi linguistik, komunikatif dan budaya. Adapun unsur-unsur studi filsafat bahasa (Konstruktivisme dan Transformatif Generatif) dilihat dari 3 sisi; *Pertama*, Isi. Isi dalam CEFR berupa skema deskriptif yang memuat aspek kebahasaan, keterampilan berbahasa dan kosakata disajikan bersamaan sebagai satu kesatuan dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif, emosional dan sosial budaya. *Kedua*, Tujuan dan prinsip. Tujuan pengajaran bahasa Arab standar CEFR adalah mengukur dan menilai kemampuan bahasa Arab melalui sumber-sumber visual, audiovisual dan tulisan sesuai dengan levelnya dan kriteria yang ditetapkan dalam CEFR serta mengenalkan aspek budaya Arab pada pemelajar bahasa. Adapun prinsip-prinsip kerangka CEFR diantaranya: aktivitas bahasa, proses bahasa, teks, domain, strategi dan tugas yang mengarahkan pada pembelajaran yang interaktif dan

komunikatif. *Ketiga*, Level dan skala. CEFR mendeskripsikan kemampuan berbahasa yang terbagi menjadi enam level dari level dasar hingga level mahir. Pemelajar bahasa pada tingkat A1 adalah mereka yang benar-benar baru mempelajari bahasa Arab dan belum memiliki pengetahuan berbahasa di bahasa target. Tingkat A2 adalah pemelajar yang tidak dapat digolongkan sebagai pemelajar di tingkat A1 karena sudah dapat berkomunikasi meskipun masih dengan bahasa yang sederhana

2. Materi dalam CEFR mencakup 2 sasaran kemampuan bahasa: keterampilan berbahasa dan kompetensi kebahasaan dengan tema-tema tentang kehidupan sehari-hari. Level A1 untuk pemula tingkat dasar dan A2 untuk pemula tingkat tinggi
3. Konsep pengajaran bahasa dalam CEFR menggunakan pendekatan komunikatif. Metode pengajarannya dengan *general approach, roles of (teachers, learners and media), roles of text, roles of tasks and activities, communicative strategies, general competences, linguistic competences, sociolinguistik competences, dan pragmatic competences*. Serta menggunakan “Can-do” sebagai strategi dalam melakukan aktivitas bahasa komunikatif

## **B. Saran**

Melihat bagaimana konsep kerangka pengajaran bahasa standar CEFR dalam pembelajaran bahasa Arab level A1-A2 ditinjau dari studi filsafat

bahasa menunjukkan adanya kontribusi secara benar dan nyata sebagai acuan penyelenggaraan pengajaran bahasa. Berikut yang dapat peneliti paparkan sebagai saran dan pertimbangan untuk pengembangan kerangka pengajaran bahasa berikutnya yakni:

1. Kerangka pengajaran bahasa Arab level A1-A2 dengan standar CEFR dalam penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengajar ataupun praktisi pendidikan bahasa untuk elaborasi silabus bahasa dan pedoman kurikulum dalam proses pembelajaran karena kerangka ini memberikan pola keseragaman, standar yang jelas tentang kemampuan bahasa dan target yang hendak dicapai pembelajar bahasa sesuai dengan tingkatannya, sehingga memudahkan dalam proses penyelenggaraan pendidikan bahasa di berbagai aspek
2. Berbagai lembaga atau pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran atau pengajaran bahasa baik pembuat keputusan maupun praktisi perlu mempelajari dengan seksama konsep kerangka pengajaran bahasa standar CEFR untuk memperoleh gambaran utuh tentang proses yang panjang dalam pembelajaran bahasa dalam sistem pendidikan bahasa agar bisa mengambil keputusan yang benar dan nyata untuk kebijakan pengajaran bahasa, khususnya bahasa Arab level pemula
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan studi terkait kerangka pengajaran bahasa standar CEFR untuk dapat mengembangkan produk bahan ajar pemula yang sesuai standar CEFR sehingga memberikan kemudahan dalam mengajar ataupun

ketersediaan media pembelajaran bahasa Arab serta memberikan gambaran dan target penguasaan bahasa dan juga bentuk-bentuk penilaian atau pengukuran kemampuan berbahasa untuk level pemula.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran, kritik dan masukan yang konstruktif dalam rangka kesempurnaan tesis ini. Dengan segala hormat peneliti haturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga karya yang sangat sederhana dapat bermanfaat terhadap khazanah ilmu pengetahuan. Dan segala kekurangan yang ada dalam tesis ini merupakan bahan koreksi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarji. *Pembelajaran Niai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Teori Pembelajaran Afektif*, Cet II, Jakarta: Rajawali Press, 2013
- Amstrong, Thomas. *Kinds Of Smart; Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda berdasarkan Teori Multiple Intelligence*, Cet. 5, Jakarta: Gramedia, 2005
- Andayani, *Problema dan Aksioma: Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Angelova, Mila et.al. *Language Course Planning Language Education Management*, Oxford: Oxford University Press, 2018
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Reneka Pustaka Pelajar, 1996
- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metodologi Pembelajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Asyrofi, Syamsuddin dkk. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Azies, Furqanul dan A. Chaedar Al Wasilah. *Pengajaran Bahasa Komunikatif (Teori dan Praktek)*, Cet. 1, Bandung: Rosda Karya, 1996
- Baradja, M.F. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*, Malang : IKIP, 1990

- Bergan, Sjur. *Council of Europe Higher Education Qualifications: Introduction to a Concept*, Starsbourg: Council of Europe, Series No. 6, 2007
- Brown, H. Douglas. *Teaching by Principle an Interactive Approach to Language Pedagogy, Second Edition*, San Francisco: A Pearson Education Company, 2001
- , *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Terjemahan oleh Noor Choolish dan Yusi Avianto, Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2007
- Cambride ESOL. *Using the CEFR: Principles of Good Practice* Cambridge: Cambridge University Press, 2011
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik; Kajian Teoritik*, Cet-1, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik, Perkenalan Awal*, Jakarta: Riefika Cipta, 1995
- Chomsky, Noam. *Aspec of The Theory of Syntax*, Cambridge Massachusett: MIT Press, 1965
- Darwis dan Hikmawati Mas'ud, "Teori Belajar Konstruktivisme", dalam Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2007
- El Hussein Aly, *CEFR-Oriented Framework for Designing Arabic Language Proficiency Test and Curricula*, Cairo: Helwan University, 2018

- el-Ushaili, Abdul Aziz bin Ibrahim. *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009
- Fachrurrozi, Azizz. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania, 2010
- Government of Saskatchewan, *A Guide to Using the Common Framework of Reference (CFR) with Learners of English as an Additional Language*, Canada: Government of Saskatchewan, 2013
- Halim, Amran (Ed), *Politik Bahasa Nasional*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud
- Hedge, Tricia. *Teaching and Learning in the Language Classroom*, Shanghai: Shanghai Foreign Language Education Press, 2002
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2011
- Hidayat, Asep Ahmad. *Filasafat Bahasa: Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*, Cet-1, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Hum, M Yaumi. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Cet. ke-3, Jakarta: Prenada Media Group, 2014,
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif*, Cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Jayanti, Rani . *Teori Belajar Bahasa 1*, Pasuruan: Qiara Media, 2019
- JF, Standard bagi Pendidikan Bahasa Jepang; Petunjuk Pemakaian bagi Pengguna (Edisi Terbaru), The Japan Foundation, 2017

- Leahey, T.H dan R.J.Harris. *Learning and Cognition*, New Jersey: Prentice Hall, 1996
- Lowenthal, Patrick dan Rodney Muth. *Contructivism* dalam E.F. Provenzo, Jr. (Ed.), *Encyclopedia of the Social and Cultural*
- Luxemburg, Jan Van dkk. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1989,
- Madkur, Ahmad Ali. *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyyah*, Kairo: Dar al-Fikr al-Araby, 2000
- Makruf, Imam. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press, 2009
- Mar'at, Samsunuwiyati. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, Cet. 1, Bandung: Refika Aditama, 2005
- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997
- Mertens, Donna M. and Jhon A. McLaughlin, *Reseach and Evaluation Methods in Spesial Eduacation Ibid.*, 40-44: Garrard, *Healt Sciences Literature review Made Easy Ibid.*, 30-31
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: Rosdakarya, 2005
- Palmar, Harulod. *Principle of Language Study*, Di Terjemahkan dalam Bahasa Arab oleh Sholeh M. Nasir, *Usus Ta'lim Lughoh Al-Arabiyyah*, Mamlakah As-Su'udiyah Al-Arabiyyah,tt.

- Parera, J.D, *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Pateda, Mansur. *Linguistik (Sebuah Pengantar)*, Cet-1, Bandung: Angkasa Bandung, 1990
- Poedjosoedarmo, Seopomo, *Filsafat Bahasa*, Muhammadiyah University Press, 2001
- Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Cet.3, Jakarta: PT Dian Rakyat, 2011
- Pringgawidagda, Suwarna. *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002
- Putrayasa, Ida Bagus. *Buku Ajar Landasan Pembelajaran*, Bali: Undiksha Press, 2013
- Richards, Jack C., J. Platt, and H. Platt. *Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*, London: Longman, 1992
- and Theodore Rodgers. *Approaches and Methods in Language Teaching*, Second Edition, New York: Cambridge University Press, 2001
- and Willy A. Renadya. *Methodology in Language Teaching*, New York: Cambridge, 2002
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1995

- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung : Alfabeta, 2005
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2013
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*, Cet.1, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Slavin, Robert E. *Educational Psychology: Theory and Practice*, 5th ed, Boston: Allyn and Bacon Publisher, 1997
- Soenardi, M. dan Djiwandono, *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, ITB Bandung, 1996
- Sokah, Umar Assadudin. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1981
- Sucin, M. Hakki. *Arabic Curriculum For Non-Native Speakers Based On Common European Framework Of Reference For Language (CEFR)*, Arabic Language Teaching Purpose, Turki: Gazi University, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suparno, Paul. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : PT.Bumi Akara,2010
- Wahab, Muhib Abdul. *Pemikiran Linguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: UIN Press, 2009

- Wahba, Kassem M., et.al., *Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century*, Vol 2; New York: Taylor & Francis, 2017
- Wardoyo, Sigit Mangun. *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Wahyuni, Sri dan Syujur Ibrahim. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012
- Wicaksono, Andri dan Ahmad Subhan Roza. *Teori Pembelajaran Bahasa ( Suatu Catatan Singkat )*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2015
- Yamin, Martinis. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: Referensi, 2013
- Zaidan, Mahmud Fahmi. *Fi Falsafatillughah*, Beirut: Darun Nahdhah, 1985
- Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif di PT*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002
- Aedi, Hasan. Aplikasi Teori Chomsky Sebagai Penunjang Model Role Play Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah, dalam *Jurnal El-Ibtikar* Vol.1. No.1 Juli 2012
- Andriani, Merry. *Adaptasi European pada Politik Linguistik Didaktik Bahasa Perancis di Indonesia*, *Weekly Forum FIB-UGM*, 20 April 2017
- Ahmad, Zamri dan Ibtisam Abdullah, Metode Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab Berasaskan Empat Kemahiran, dalam *Prosiding*

- Seminar dan Pembelajaran Bahasa Arab 2014*, Fakultas Pengajian Islam, Universitas Kebangsaan Malaysia
- AS, Mudzakir. Metode Pengajaran Bahasa Asing, dalam *Prosiding Seminar Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cross Cultural Understanding (CCU) 2008*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Jakarta
- Asmara, Margaretha Argadian. *Penerapan Evaluasi Can Do Statements Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Jepang*, Tesis, Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015, dalam CEFR, 2010
- Broeder, P and W. Martyniuk. Language Education in Europe: The Common European Framework of Reference, In: N. Van Deusen-Scholl & N. Hornbrger (eds) (2008), *Encyclopedia of Language and Education*, 2nd Edition, Vol. 4: Second and Foreign Language Education, New York: Springer Science + Bussiness Media, 2008
- Canale, M and M. Swain. Theoretical Bases of Communicative Approaches to Second Language Teaching and Testing. *Applied Linguistic*, Vol.1, No.1, 1980, p. 1-47
- Chotimah, Nur. Urgensi Filsafat dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab, dalam *Jurnal Turats*, Vol.7, No.1, September 2015
- Dewi, Rische Purnama. "Pengembangan Buku Ajar Pemula Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Berbasis CEFR", dalam *Jurnal Tarbawy*, Vol.3, No. 2, Desember 2016



- Fauziah, Susi . *Common European Framework of References for Language dalam Konteks SEAMEO*, 5 September 2012
- Figueras, Neus. “The Impact of the CEFR”, dalam *Jurnal ELT*, Oxford University Press, Vol. 66, Issue 4, 1 Oktober 2012
- Jauhari, Imam B, Aktualisasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Pendidikan Nasional, dalam *Jurnal Turats*, Vol. 5 No.1, Desember 2103
- Khasanah, Nginayatul. Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia) dalam *Jurnal An-Nidzam*, Vol.3, No. 2, Juli-Desember 2016
- Little, D. The Common European Framework of Reference for Language: Content, Purpose, Origin, Reception and Impact, *Journal of Language Teaching*, Vol.39, Issues 3, 2006
- Machmoed, Zaini. Proses dan Evaluasi Pembelajaran dan Pengajaran Kompetensi komunikatif, dalam *Warta Scientia*, No. 49 Th. XVIII, April 1990
- Munip, Abdul. Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia; Suatu Pendekatan Error Analysis, dalam *Jurnal al-‘Arabiyah* , Yogyakarta: Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Vol.1 No. 2, Januari 2005
- Martyniuk, Waldemar. *European Frameworks of Reference for Language Competences*, Council of Europe, Language Policy Division, Strasbourg/Jagiellonian University, Krakow: Poland

- Nasution, Sakholid dan Zulhedi. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme di Perguruan Tinggi, dalam *Jurnal Arabi*, Vol.3, No.2, 122-144, 2018
- Nurjanah, Nunuy, “Penerapan Model Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia: Studi Eksperimen atas Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SMPN 1 Banjaran Kabupaten Bandung”, Disertasi, Jakarta, UPI, 2015
- Permata, Bagus Andrian. Teori Generatif-Transformatif Noam Chomsky dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab, dalam *Jurnal Empirisma*, Vol. 24, No.2 Juli, 2015
- Permenag Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
- Rahayu, Lina Meilinawati dkk. UKBI Di Antara Uji Kebahasaan yang Sudah Mapan, dalam *Prosiding Ceramah Ilmiah dan Seminar Nasional Pengembangan Kemahiran Berbahasa Indonesia*, Jakarta, 1 Agustus 2017
- Supriyanti, Nury. *Perkembangan Kerangka Kerja Teori dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa*, Diksi Vol.23, No.1 Maret, 2015
- Susilo, Jimat. Pengembangan Kurikulum Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing, dalam *Jurnal Dieksis Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia*, tt, h. 50

- Suyitno, Imam. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Pelajar, dalam *Jurnal Wacana*, Vol. 9, No. 1, April. 2007
- Tajuddin, Shafruddin. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa, dalam *Jurnal Parameter*, Vol. 29, No. 2
- Tasker, R. Effective Teaching What Can A Constructivist View of Learning Offer. *The Australian Science Teachers Journal*. Vol.38, No.1, 1992
- Thomure, Hanada Taha-. "The Status of Arabic Language Teaching Today", dalam *Emerald Article*, Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues, Vol.1, No.3, 2008
- Tricahyo, Agus. Landasan Filosofis Kebijakan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab, dalam *Jurnal Cendekia*, Vol. 11, No. 1, 2013
- Trim, John in Green, *A Language Functions Revisited: Theoretical and Empirical Bases for Language Construct Definition Across the Ability Range, English Profile Studies*, Vol.2, Cambridge: Cambridge University Press, 2011
- Ulfa, Zaimatul. *Implementasi Metode Mimicry Memorization dan Menghafalkan Kosakata Arab bagi Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang*, Skripsi, Semarang, IAIN Walisongo, 2103
- Wibowo, Teguh Hadi. *Implementasi Breaking Bad Habits Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015

- Hasanah, Luthfi Qoriatul. “*Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Awal Analisis terhadap Dokumen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia*”, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018
- Maharani, Dhika Thesyana. “*Analisis Filosofis Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme*”, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Sinada, Alfrits Roul. “*Evaluasi Implementasi Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris di Universitas Klabat Airmadidi, Manado*”, Tesis, Yogyakarta, UNY, 2017
- Azizah, Farida Lutfiani Azizah. *Kajian Tahap Scope, Balance dan Desain Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah Perspektif I.S.P Nasution dan John Macalister*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Aziz, Mohd Sallehudin Abd dan Nurul Farehah Mohd Uri, “CEFR in Malaysia: Current Issues and Challenges in The Implementation of the Framework”, *The 3rd Conference on Language Testing and Assessment and the 5th British Council New Directions in Language Assessment Conference*, 2-3 December 2017, Shanghai-China
- Wahab, Muhib Abdul. “Standardisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”, dalam *Jurnal*

*Arabiyat*, Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan, Vol. 3, No. 1,  
2016

أبو عمسة، خالد حسين. سبل تطوير تعليم اللغة العربية في ضوء الإطار المرجعي الأوروبي المشترك، في مباحثة لغوية 7 تجارب تعليم اللغة العربية في أوروبا عرض و تقويم د. بشير العبيدي، مركز الملك عبد الله بن عبد العزيز الدولي لخدمة اللغة العربية مصتفي، تولوس. "الإطار المرجعي الإندونيسي لتعليم اللغة العربية في ضوء الإطار المرجعي الأوروبي المشترك لتعليم اللغات"، المتلقي العلمي العالمي الحادي عشر للغة العربية عن اللغة العربية ودورها في تطبيق الشريعة الإسلامية والحضارة الإنسانية، جامعة الرانيري الإسلامية الحكومية ، 14-15 يوليو 2018

Garrard, *Health Sciences Literature review Made Easy* Ibid., 4-8

<https://kumparan.com/rony-k-pratama1493412836097/bipa-dan->

[pendekatan-imersi](#), diakses tanggal 5 Januari 2019

*Cambridge English Teaching Framework: Framework Components, 2014* (p

1-10) [http://www.cambridgeenglish.org/images/172991-categories-](http://www.cambridgeenglish.org/images/172991-categories-and-components-cambridge-english-teaching-framework.pdf)

[and-components-cambridge-english-teaching-framework.pdf](#),

diakses pada tanggal 21 Februari 2019

*Pearson Longman: A Teacher's Guide to the Common European*

*Framework*, 2013, (p.4) [http://www.euddansk.dk/wp](http://www.euddansk.dk/wp-content/uploads/2013/04/cefguide.pdf)

[content/uploads/2013/04/cefguide.pdf](#), diakses tanggal 23 Januari

2019

Use of The CEFR [https://www.coe.int/en/web/common-european-](https://www.coe.int/en/web/common-european-framework-reference-languages/uses-and-objectives)

[framework-reference-languages/uses-and-objectives](#) diakses tgl 15

September 2018

[http://www.certificazionearabo.com/ar/a1\\_level\\_arabic\\_certificate\\_ila/](http://www.certificazionearabo.com/ar/a1_level_arabic_certificate_ila/),

diakses tanggal 13 Maret 2019

